

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melihat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan ini dipimpin oleh Bapak Dino Irawan selaku kepala sekolah. Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan memiliki beberapa program pembelajaran, yaitu: Biola, Bass Elektrik, Control Bass, Cello, Drums, Drum Kid, Gitar Klasik, Gitar Elektrik, Piano Klasik, Piano Kontemporer, Vocal Kid, Vokal Dewasa, dan Saxophone.
2. Proses pembelajaran saxophone pada level I di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pemanasan (*warming up*), Latihan *Etude* dan *Scale*, dan latihan memainkan lagu.
3. Secara umum metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran saxophone pada level I (pemula) di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan adalah sebagai berikut:
  - a. Metode ceramah, metode ini digunakan pengajar pada saat menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan saxophone, misalnya menjelaskan tentang bagian-bagian saxophone, tokoh-tokoh saxophone dunia dan lain sebagainya.

- b. Metode demonstrasi, metode ini digunakan pengajar pada saat mempraktikkan teknik-teknik permainan saxophone yang akan diajarkan kepada murid, misalnya pengajar mendemonstrasikan teknik *longtone*, *fingering*, *etude* dan *scale* yang ada pada pembelajaran saxophone pada level I (pemula), untuk kemudian didengarkan dan dilihat oleh murid.
  - c. Metode imitasi, metode ini disebut juga metode tiruan. Metode imitasi ini digunakan pada saat pengajar memainkan bagian lagu tertentu yang ada pada partitur dan murid menirukan permainan pengajar tersebut. Jadi metode imitasi ini hampir sama dengan metode demonstrasi, bedanya pada metode demonstrasi murid hanya mendengar dan melihat sedangkan pada metode imitasi murid harus menirukan apa yang diajarkan oleh pengajar.
  - d. Metode diskusi, metode ini digunakan pengajar sebagai cara komunikasi antar murid dan pengajar agar dapat bertukar pikiran dalam proses pembelajaran berlangsung.
  - e. Metode belajar dengan bantuan computer (CAL, Computer Assisted Learning), dalam pembelajaran saxophone metode ini berguna sebagai media untuk membantu murid dalam berlatih memainkan lagu dengan menggunakan media backing track.
4. Materi pembelajaran saxophone pada level I terdiri dari pemanasan (warming up), yang terbagi jadi 2 lagi yaitu *longtone* (tiupan nada panjang) dan *fingering* (penjarian), *Etude* dan *Scale*, dan lagu.

5. Kemampuan yang dicapai murid dari proses pembelajaran saxophone pada level I (pemula) di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan berbeda-beda, ada yang mampu dan ada yang kurang mampu.
6. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran saxophone pada level I (pemula) di Lembaga Pendidikan Farabi Medan itu berasal dari guru dan murid itu sendiri.

## **B. SARAN**

Melihat berbagai materi penelitian yang disusun secara seksama maka penulis memberikan saran-saran yang membangun terhadap Pembelajaran Saxophone Pada Level I di Lembaga Pendidikan Musik Farabi Medan:

1. Pengajar saxophone harus lebih inovatif lagi dalam memberikan bahan materi kepada murid melalui metode-metode pengajaran yang baru agar murid lebih semangat dan giat dalam berlatih pembelajaran saxophone pada level I (pemula).
2. Diharapkan jadwal ujian murid khususnya dikelas saxophone untuk naik level lebih teratur.
3. Adanya ruangan khusus kelas saxophone yang baik dan nyaman, agar pengajar dan murid lebih betah dalam melakukan proses pembelajaran.